

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Martabat Gereja yang satu dan sama sebagaimana termaktub dalam eklesiologi Gereja sebagai Umat Allah telah menghantar pada pemahaman bahwa misi Gereja untuk mewartakan Kerajaan Allah di dunia adalah tugas dan tanggung jawab semua anggota Gereja. Anggota Gereja adalah semua orang yang telah dipersatukan dengan Kristus melalui Sakramen Pembaptisan dan oleh karena sakramen ini dilantik dan diangkat menjadi anak-anak Allah. Semua orang yang telah dibaptis dipanggil kepada persekutuan Umat Allah dan karena itu dipanggil juga untuk berperan secara sadar dan aktif dalam misi perutusan Gereja. Karya perutusan tidak lagi menjadi tugas utama yang hanya diperuntukkan bagi kaum tertahbis. Akan tetapi, karya perutusan itu harus menjadi tanggung jawab dan kewajiban semua anggota Gereja.

Karya kerasulan Gereja bukan ranah privat hierarki Gereja, melainkan ranah semua umat beriman. Oleh karena itu, pelaksanaan karya kerasulan tidak bisa bersandar hanya pada wewenang kaum klerus, tetapi sesungguhnya harus lahir dari kesadaran semua anggota Gereja. Karya kerasulan memerlukan kerjasama atau kolaborasi antara kaum awam dan klerus. Sehubungan dengan hal ini, semakin banyak kaum awam yang terlibat sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan misi Gereja, maka dapat dipastikan bahwa tata dunia akan dirasuki dan disempurnakan secara lebih efektif oleh semangat Injil. Harapannya adalah bahwa karya kerasulan semakin mendekati kebutuhan umat Allah dan pada saat yang sama menjawab apa yang menjadi kehendak Allah bagi umat-Nya.

Partisipasi kaum awam dalam pelaksanaan tugas perutusan Gereja sangat penting. Konsili Vatikan II dalam Dekrit *Apostolicam Actuositatem* dengan jelas menguraikan peran penting kaum awam dalam pelaksanaan misi Gereja. Sejatinnya,

kaum awam diberkati oleh Allah sendiri dengan panggilan yang khas dengan beragam karisma. Kekayaan dan kekhasan ini mengharuskan kaum awam untuk mempersembahkan semuanya itu demi pelaksanaan misi Gereja, yaitu menghadirkan Kerajaan Allah ke tengah dunia. Pewartaan Kerajaan Allah di tengah dunia oleh kaum awam diwujudkan melalui berbagai karya kerasulan Gereja. Ada pun tugas kerasulan itu adalah untuk menyampaikan warta tentang Kristus (penginjilan), untuk menyalurkan rahmat keselamatan Allah kepada umat manusia (pengudusan) dan untuk merasuki dan menyempurnakan tata dunia dengan semangat Injil.

Keterlibatan kaum awam dalam karya kerasulan ini bukanlah suatu pilihan, tetapi panggilan. Panggilan ini menentukan terlaksana tidaknya misi Gereja sebagai penerus misi Yesus Kristus kepada segala bangsa di dunia. Pelaksanaan panggilan tersebut bukan semata-mata tanggung jawab kaum awam. Kaum klerus sesuai dengan panggilannya memiliki tanggung jawab untuk mendampingi kaum awam. Tanggung jawab itu terutama berkaitan dengan usaha untuk menjaga hidup rohani kaum awam dan mengarahkan kaum awam untuk menyadari panggilannya sebagai anggota Gereja. Kesadaran ini harus terus dipupuk agar kaum awam tidak merasa menjadi dinomorduakan dalam melaksanakan karya kerasulan Gereja. Kaum awam adalah objek dan subjek dalam karya kerasulan. Mewartakan kabar gembira dan menyucikan umat manusia merupakan tugas kaum awam dalam kerjasamanya dengan kaum hierarki.

Dewasa ini, keikutsertaan kaum awam, baik secara perorangan maupun secara kolektif dalam komunitas-komunitas yang terorganisasi, untuk merasul dalam Gereja telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Hal ini menandakan bahwa kesadaran kaum awam akan panggilan dan perutusannya telah mencapai harapan Gereja. Ada banyak komunitas awam yang mengabdikan dirinya untuk pelaksanaan misi Gereja dengan menjalin kerja sama dengan ordo atau kongregasi tertentu. Kenyataan ini menjadi sebuah kegembiraan tersendiri bagi Gereja karena banyak kaum awam yang menyadari panggilannya dengan berpartisipasi secara aktif dalam karya kerasulan Gereja.

Dinamika misioner kaum awam dalam Gereja memang menggembirakan. Kaum awam adalah saksi-saksi iman yang diharapkan berada di garis depan dalam melaksanakan tugas misionaris Gereja. Dengan karakter sekuler kaum awam, mereka

menjadi saksi Injil Kristus yang hidup di tengah keluarga, KBG, di tempat kerja dan dalam berbagai lingkungan sosial (nasional maupun internasional), baik dalam bidang politik, ekonomi, pendidikan dan sebagainya. Ranah hidup dan misi yang demikian luas ini membuka kesempatan yang tak terbatas kepada kaum awam untukewartakan Kerajaan Allah dan menggaraminya dari dalam.

PMSS yang ada di Provinsi SVD Ruteng menjadi salah satu contoh partisipasi kaum awam dalam pelaksanaan misi Gereja. Keberadaan PMSS telah memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Gereja Keuskupan Ruteng dan membantu pelaksanaan karya misi Provinsi SVD Ruteng. Lebih dari itu, keberadaan PMSS dapat menjadi contoh untuk menganimasi semakin banyak kaum awam dan menyadarkan mereka akan panggilan dan perutusannya sebagai anggota Gereja. Sejatinya, kaum awam dapat menjadi misionaris yang tidak harus pergi ke wilayah misi tetapi menjadi misionaris di tempat asal dan lingkungan sekitar demi pertumbuhan dan perkembangan Gereja lokal.

PMSS telah memberikan semangat dan wajah baru bagi Gereja Keuskupan Ruteng. PMSS di Gereja Keuskupan Ruteng dapat menjadi contoh untuk menyadarkan umat pada umumnya bahwa panggilan Gereja itu diperuntukkan bagi seluruh umat Allah dan bukan saja bagi kaum hierarki (rohaniwan). Karena itu, seluruh umat berpartisipasi dalam pengutusan Gereja untuk membangun tubuh Gereja, menjadi saksi Kristus dalam masyarakat dan tampil sebagai ragi dan garam dunia serta meresapi dunia dengan semangat Injil.

Akhirnya, kiranya penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan penyadaran kepada semua anggota Gereja, baik kaum klerus maupun awam, untuk semakin meningkatkan relasi kerja sama di antaranya dan mengupayakan berbagai karya kerasulan Gereja yang lebih kreatif untuk membangkitkan kesadaran semakin banyak kaum awam akan tugas perutusannya. Dengan demikian, usaha Gereja untuk membarui dan menguduskan dunia dan masyarakat menjadi semakin nyata dan akhirnya membawa semakin banyak orang kepada keselamatan Allah.

5.2 USUL DAN SARAN

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam tesis ini, penulis berkenan memberikan usul dan saran bagi tujuh (6) kelompok orang di bawah ini.

5.2.1 Bagi Gereja Keuskupan Ruteng

Gereja Keuskupan Ruteng hendaknya selalu membuka diri dan menerima dengan sukacita kehadiran komunitas-komunitas rohani serta mengadakan pembedaan tentang keaslian karisma-karisma komunitas-komunitas rohani itu. Kehadiran PMSS dan komunitas-komunitas rohani lain sangat penting untuk menghidupkan Gereja dan memperkuat perutusannya di tengah dunia dewasa ini.

5.2.2 Bagi Serikat Sabda Allah (SVD)

SVD diharapkan terus mempererat relasi kerja sama dengan mitra awamnya. Tugas dan tanggung jawab SVD adalah memberikan pendampingan dan pembinaan bagi mitra awamnya. Dengan begitu, mitra awam SVD memiliki bekal yang cukup untuk dilibatkan dalam pelaksanaan karya-karya misi Serikat. Mereka juga harus terus dilibatkan dalam berbagai karya pelayanan SVD agar kesadaran misionernya terus berkembang sehingga membawa manfaat bagi pertumbuhan imannya dan juga bagi pengembangan misi Gereja.

5.2.3 Bagi IFTK Ledalero

Pendidikan yang diberikan di IFTK Ledalero diharapkan tidak hanya mementingkan kemampuan *soft skill* dan terbatas di ruang kelas, tetapi mengarahkan peserta didik khususnya kaum awam pada pengembangan keterampilan teknis-praktis sebagai pelayan pastoral Gereja. Pembentukan pelayan pastoral yang profesional dan dapat menjawab kebutuhan pengembangan misi Gereja merupakan tugas dan tanggung jawab IFTK Ledalero sebagai lembaga pendidikan Katolik.

5.2.4 Bagi Para Calon Imam SVD

Sangat diharapkan bahwa semangat dan keterbukaan hati yang sama menjadi kekuatan dan pegangan bagi para calon imam SVD. Hendaknya para calon imam SVD terus memperkaya diri dengan berbagai pengalaman misi dengan kaum awam melalui berbagai program formasi yang telah disiapkan. Kesempatan ini menjadi proses belajar untuk mampu membangun relasi kerja sama yang baik dengan kaum awam dalam pelaksanaan karya misi Serikat.

Hal ini menjadi penting bagi para calon imam SVD untuk karya pastoral ke depan. Dalam karya pastoral yang akan dijalankan, para calon imam SVD tentunya bertemu dengan kaum awam dari berbagai kalangan dengan kekhasan budaya masing-masing. Untuk itu, para calon imam SVD harus mampu menjalin relasi kerja sama yang baik dengan kaum awam itu sehingga karya pastoral dapat dilaksanakan dengan efektif. Dalam relasi kerja sama ini juga, para calon imam SVD dibantu untuk semakin bertumbuh dan berkembang dalam panggilan khususnya melalui pengalaman hidup kaum awam. Selain itu, relasi kerja sama tersebut dapat memberikan gambaran umum kepada para calon imam SVD untuk melaksanakan karya pastoral yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan umat.

5.2.5 Bagi Kaum Tertahbis

Kaum tertahbis telah mempelajari secara baik peran penting kaum awam dalam pelaksanaan misi Gereja. Karena itu, mereka sangat diharapkan menjadi para pelayan yang siap mendampingi dan membimbing kaum awam untuk menyadari panggilan dan perutusan mereka secara baik. Hendaknya kaum tertahbis memberikan perhatian serius terhadap formasi kaum awam sehingga membantu mereka untuk menjadi misionaris Gereja yang handal. Kaum tertahbis juga diharapkan mau membuka hati untuk menerima dan menjalin relasi kerja sama yang baik dengan kaum awam dalam pelaksanaan misi Gereja. Untuk itu, pengambilan keputusan menyangkut karya misi yang melibatkan kaum awam hendaknya didiskusikan secara bersama sehingga umat merasa dilibatkan dan menjadi bagian dari Gereja.

5.2.6 Bagi Kaum Terbaptis (Awam)

Hal pertama dan utama yang harus ditanamkan dalam diri kaum awam adalah kesadaran misionernya. Kesadaran misioner ini membantu kaum awam untuk melaksanakan panggilan dan perutusannya secara sukarela dan bertanggung jawab karena merasa menjadi bagian dari Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

- Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. *Kerja Sama Awam Dan Imam Dalam Pastoral. Instruksi Beberapa Soal Kerja Sama Kaum Beriman Tak Tertahbis Dalam Pelayanan Imam*. Penerj. F. X. Adisusanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2018.
- Konsili Vatikan II. Dekrit *Ad Gentes*. R. Hardawiryana (penerj.). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Penerbit Obor, 2002.
- . Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. R. Hardawiryana (penerj.). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Penerbit Obor, 2002.
- . Dekrit *Inter Mirifica*. R. Hardawiryana (penerj.). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013.
- . Konstitusi Dogmatis *Lumen Gentium*. R. Hardawiryana (penerj.). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Penerbit Obor, 2013.
- . Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes*. R. Hardawiryana (penerj.). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013.
- . Konstitusi *Sacrosanctum Concilium*. R. Hardawiryana (penerj.). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Penerbit Obor, 2013.
- Paus Fransiskus. *Seruan Apostolik Kristus Hidup (Chritus Vivit)*. Penerj. R. P. Andreas Suparman dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- . *Seruan Apostolik Evangelii Gaudium*. Penerj. F.X. Adisusanto & Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013.

Paus Paulus VI. *Imbauan Apostolik Evangelii Nuntiandi*. Roma: Vatican, 1975.

Paus Pius XII. *Ensiklik Mystici Corporis Christi*. Roma: Vatican, 1943.

Paus Yohanes Paulus II. *Ensiklik Christifideles Laici*. Roma: Vatican, 1988.

———. *Ensiklik Redemptoris Missio*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.

———. *Seruan Apostolik Gereja Di Asia (Church in Asia)*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2010.

Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici)*. Jakarta: Penerbit Obor, 1991.

DOKUMEN-DOKUMEN SERIKAT SABDA ALLAH

Generalat SVD. *Konstitusi Dan Direktorium Serikat Sabda Allah*. Ende: Percetakan Arnoldus Ende, 1983.

Sekretariat Provinsi SVD Ruteng. *Rumusan Akhir Kapitel Provinsi Tahun 2015*. 1-6 September 2015.

———. *Arsip Pertemuan Provinsi SVD Ruteng*. Kisol, 1990.

———. *Statuta Persaudaraan Misioner Sang Sabda (PMSS)*. Ruteng: Sekretariat Provinsi SVD Ruteng, 2023.

———. "Sejarah Singkat Provinsi SVD Ruteng" (*ms*). Ruteng: Sekretariat Provinsi SVD Ruteng, n.d.

Secretariatus Pro Non Christianis. *The Attitude of the Church Towards the Followers of Other Religions. Reflections and Orientations on Dialogue and Mission*. Vatican: Secretariatus Pro Non Christianis, 1984.

SVD Generalate. *Catalogus. Sodalium Societatis Verbi Divini 2024*. Romae: Apud Curiam Generalitiam, 2024.

- . *Documents of the XIV General Chapter SVD 1994*. Roma: Generalate Publications, 1994.
- . *Documents of the XVI General Chapter SVD 2006*. Roma: Generalate Publications, 2006.
- . *Guide to Prepare a Formation Manual For SVD Lay Partners*. Roma: Generalate Publications, 2020.
- . *Matra-Matra Khas SVD*. Ende: Komisi Komunikasi Povinsi SVD Ende, 2002.
- . *Nuntius Societas Verbi Divini*. Roma: Generalate Publications, 2002.
- . *Nuntius Societas Verbi Divini Vol. XVII (2009-2013)*. Roma: Generalate Publications, 2012.
- . *Nuntius Societas Verbi Divini Vol. XVII (2014-2018)*. Roma: Generalate Publications, 2018.
- . *Reports for the XVIII General Chapter from the Provinces, Regions and Missions 2018*. Roma: Generalate Publications, 2018.
- . *SVD Characteristic Dimensions, In Dialogue with the Word Nr. 3*. Roma: Generalate Publications, 2002.
- . *SVD Lay Partners and Characteristic Dimensions*. Roma: SVD e-Generalate Publications, 2018.
- . *SVD Mission. Sharing Intercultural Life and Mission. Reports for the 17th General Chapter From the Provinces, Regions and Missions 2012*. Roma: Generalate Publications, 2012.

KAMUS

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

BUKU-BUKU

- Alexander Jebadu. *Dakwah Kristen. Undangan Allah Yang Menyelamatkan Semua Manusia & Alam Ciptaan Melalui Yesus Kristus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.
- Antony, Gracy. "A Tribute to Saints Arnold and Joseph," in *Precious Is the Life Given for Mission. Reflections on the Centennial of the Death of Saints Arnold Janssen and Joseph Freinademetz*. Romae: GESP Italia, 2010.
- Balthazar, Hans Urs von. *The Laity and the Life of the Counsels. The Church's Mission in the Word*. San Francisco: Ignatius Press, 1993.
- Bosch, David J. *Transforming Mission: Paradigm Shifts in Theology of Mission*. New York: Orbis Books, 1991.
- Boumans, Josef. *Telaah Tentang Ensiklik Tubuh Mistik Kristus Paus Pius XII*. Jakarta: Penerbit Celesty Hieronika, 2001.
- Brena, Jess S. *Spiritualitas Awam Zaman Sekarang*. Ed. Jacobus Taringan. Jakarta: Komisi Kerasulan Awam KWI, 1991.
- Conterius, Wilhelm Djulei. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Djoko Pranoto. *Bahan Pengembangan Kerasulan Awam*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 1994.
- Edmund Chia. "Dialog Antaragama Dalam Upaya Menggapai Kepenuhan Hidup Di Asia" dalam Georg Kirchberger dan John M. Prior (ed.). *Hidup Menggereja Secara Baru Di Asia, Jilid II*, Ende: Penerbit Nusa Indah, 2001.
- Flannery, Austin. *Vatican Council II. Apostolicam Actuositatem (Decree on the Apostolate of Lay People)*. Collegeville, Minnesota: Liturgical Press, 2014.
- Fuellenbach, John. *Kerajaan Allah. Pesan Inti Ajaran Yesus Dalam Cahaya Dunia Modern*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2006.

- Kalis, Stevanus. *Panggilan Teragung. Pedoman Dan Metode Praktis Untuk Mewartakan Kabar Baik Sampai Ke Ujung Bumi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Kavunkal, Jacob “Evangelisasi Baru Dari Perspektif Asia” dalam Christian Tauchner (ed.) *Seri Verbum. Evangelisasi: Gereja Yang Bergerak Keluar Dengan Sukacita*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2015.
- Kelly, Michael A. “Kepemimpinan Gereja Dalam Zaman Penuh Tantangan” dalam Paul Budi Kleden dan Robert Mirsel (ed.). *Menerobos Batas-Merobohkan Prasangka. Jilid 1 Pendasaran Dan Praksis Dialog*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2011.
- Kila, Pius. *Gereja Rumah Tangga*. Jakarta: Penerbit Obor, 2005.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat. Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Kirk, J. Andrew. *Apa Itu Misi? Suatu Penelusuran Teologis*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 2012.
- Kisala, Robert. “Mengapa Dialog?” dalam Paul Budi Kleden and Robert Mirsel (ed.). *Menerobos Batas-Merobaohkan Prasangka. Jilid 1 Pendasaran dan Praktis Dialog*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2011.
- Lalawar, Herman. “Sejarah Gereja Katolik Di Wilayah Keuskupan Atambua dan Keuskupan Kupang,” dalam *Sejarah Gereja Katolik Indonesia 3b*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1974.
- Lee, Anselmo. “Peran Para Pekerja Profesional Kristen dalam Membangun Sebuah Dunia yang Berkeadilan,” dalam Georg Kirchberger dan John Mansford Prior (ed.). *Hidup Menggereja Secara Baru Di Asia. Jilid I*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2001.
- Mboi, Aloysius Benedictus. *Seratus Tahun Societas Verbi Divini (1913-2013) Di Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.

- Ongen, Petrus Dori. *Mendengarkan Apa Kata Roh Kepada Gereja*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng*. Yogyakarta: Asda Media, 2017.
- Prior, John M. “Menjadi Gereja Pewarta Firman di Tengah Arus Zaman,” dalam Fransiska Widyawati (ed.) *Gereja Pewarta*,. Ruteng: Penerbit STKIP St. Paulus Ruteng (Anggota IKAPI), 2018.
- Prior, John M. *Arnold & Josef. Dua Pribadi- Satu Misi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Rehbein, Franziska Carolia. *Gripped by by the Mystery - Arnold Janssen - Man of Prayer*. Steyl: Arnold Janssen Spirituality Center (AJSC), 2004.
- Reuter, Jakob. *Ditangkap Dan Diutus Oleh Roh. Ciri-Ciri Khas Watak Beato Arnoldus Janssen*. Penerj. Alex Beding. Ende: Percetakan Arnoldus Ende, 1993.
- Riwu, Philip L. “Karya SVD Di Flores: Beberapa Sumbangan Pastoral,” dalam John Dami Mukese, Hendrik Djawa dan Marcel Beding (ed.). *Dalam Terang Pelayanan Sabda. Kenangan 75 Tahun Karya SVD Di Indonesia*. Ende: Percetakan Arnoldus Ende, 1990.
- Ryan, Mary Perkins. “Commentary on Apostolicam Actuositatem.” in Peter Foote (ed.). *Laymen: Vatican II's Decree on the Apostolate of the Laity, Text and Commentary*. Chicago: Catholic Action Federation, 1996.
- Sermada, Donatus. *Sepak Terjang Misi SVD. Simposium I: Aditya Wacana, Pusat Pengkajian Agama Dan Kebudayaan*. Malang: Lumen Christi, 2014.
- Situmorang, Markus. “Kaum Awam dan Pembaruan Gereja dalam Terang Konsili Vatikan II.” dalam Adi Saptowidodo, Antonius Sad, Budianto Robertus, Pius Manik (ed.). *Pembaruan Gereja Melalui Katekese. Superfisialisme, Aktivisme, Fundamentalisme Dan Spiritualisme Tantangan Katekese Dewasa Ini*. Malang: STFT Widya Sasana Malang, 2018.

Steenbrink, Kareel. *Orang-Orang Katolik Di Indonesia 1808-1942, Pertumbuhan Yang Spektakuler Dari Minoritas Yang Percaya Diri 1903-1942*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.

Thiessen, Henry Clarence. *Teologi Sistematika*. Malang: Penerbit Gandum Mas, 1992.

Tondowidjojo, Jhon. *Arah Dan Dasar Kerasulan Awam*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.

Zakaria, Fauzan. *Pola Kemitraan Agribisnis. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2015.

ARTIKEL JURNAL

Anthony, Francis-vincent. "Intercultural Lived Ecclesiology: The Asian Synodal Praxis of Communio, Participatio et Missio Inter Gentes." *Religions* 14:7, July 2023.

Endi, Yohanes, Agustinus Mujianto dan Christianus Watu. "Keterlibatan Awam dalam Misi Kerasulan di Keuskupan Ketapang Ditinjau dari Perspektif Mgr. Gabriel Wilhelmus Sillekens, CP." *Prosiding Seri Filsafat Theologica* 32:31, Desember 2022.

Firmanto, Antonius Denny. "Umat Awam dalam Dinamika Hidup Gereja." *Studia Philosophica et Theologica* 11:2, Oktober 2011.

Irianto, Kurdo. "Kerasulan Awam dan Transformasi Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 19:10, Oktober 2023.

Jegalus, Nobertus. "Tanggung Jawab Awam dalam Perutusan Diakonia Gereja." *Lumen Veritas. Jurnal Teologi Dan Filsafat* 10:1, Oktober 2019.

Jehaut, Rikardus. "Partisipasi Kaum Awam dalam Bidang Politik Menurut Konsili Vatikan II dalam Dekrit Apostolicam Actuositatem." *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural* 1:1, Februari 2021.

Kirchberger, Georg. "50 Tahun Dibukanya Konsili Vatikan II. Reformasi dan Restorasi." *Jurnal Ledalero* 12:1, Juni 2012.

Kleden, Yosef Gege. "Dua Dasawarsa NSSK." *BIAS* 3:3 (2013).

Manca, Silvester. "Kepemimpinan Pastoral Bercorak Pastor-Sentris dalam Perspektif Teologi." *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural* 10:1, Juli 2023.

Nampar, Hilario Didakus Nenga. "Menuju Gereja yang Sinodal: Memahami Gagasan Sinodalitas sebagai Cara Hidup dan Cara Bergerak Gereja di Millenium Ketiga." *Jurnal Ledalero* 21:2, Desember 2022.

Obiorah, Mary J. "The Challenges of Full Participation of Laity in the Mission of the Church." *Hervormde Teologiese Studies* 76:4, August 2020.

Resane, Kelebogite T. "Synodality: Communion, Participation and Mission in Action". *Junal Hervormde Teologiese Studies* 79:2, August, 2023.

Tan, Jonathan Y.. "Missio Inter Gentes. Towards a New Paradigm in the Mission Theology Ofthe Federation OfAsian Bishops' Conferences (FABC)." *Mission Studies. Journal of the International Association Mission Studies* 21:1, January 2004.

Zaccaria, Francesco. "Synodality and Decision-Making Processes: Towards New Bodies of Participation in the Church". *Religions* 15:1, December 2023.

Zaluchu, Sonny Eli. "Mengkritisi Teologi Sekularisasi." *Kurios. Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 4:1, April 2018.

INTERNET

KOMSOS Keuskupan Ruteng. "Hasil Sidang Pastoral Keuskupan Ruteng Tahun Pastoral Pariwisata Holistik 2022". *Keuskupan Ruteng*, 2022. <https://keuskupanruteng.org/hasil-sidang-pastoral-keuskupan-ruteng-tahun-pastoral-pariwisata-holistik-2022/>.

Paus Fransiskus. "'Bicara Dengan Hati'. Pesan Paus Fransiskus Untuk Hari

Komunikasi Soaial Dunia Ke-57 (21 Mei 2023).” *Dokpen KWI*, 2023.
<https://www.dokpenkwi.org/pesan-paus-fransiskus-untuk-hari-komunikasi-sosial-dunia-ke-57/>.

———. “Pesan Paus Fransiskus Di Hari Komunikasi Sedunia Ke 51 Tahun 2017 (24 Februari 2017)”. *Santabernadet.id*, 2017.
<https://www.santabernadet.id/home/post/99>.

Pope Francis. “Pope Francis’ Address at Commemorative Ceremony for the 50th Anniversary of the Synod of Bishops, 17 October 2015.” *The Tablet*, 2015.
<https://www.thetablet.co.uk/texts-speeches-homilies/4/849/pope-francis-address-at-commemorative-ceremony-for-the-50th-anniversary-of-the-synod-of-bishops-17-october-2015>.

SVD Generalate. “Divine Word Missionaries. Our Founder and Cofounders.” *SVD Curia*. <http://www.svdcuria.org/public/histrad/founders/founders.htm>.

WAWANCARA

Cangkung, Theresia Verawati. Anggota PMSS Ruteng. Wawancara per telepon seluler, 15 Maret 2024.

Dudet, Benedikta. Ketua PMSS Ruteng. Ruteng, 7 Januari 2024.

Hiburdin, Vitalis. Sekretaris Misi dan Moderator PMSS. Ruteng, 12 Januari 2024.

Jelamut, Maria. Mantan Ketua PMSS Ruteng. Wawancara per telepon seluler, 14 Maret 2024.

Kleden, Yosef Gege. Rektor Komunitas St. Yosef Ruteng. Ruteng, 8 Januari 2024.

Madeswindo, Herlina. Anggota PMSS Ruteng. Wawancara per telepon seluler, 14 Maret 2024.

Sakira, Helena. Sekertaris PMSS Ruteng. Wawancara per telepon seluler, 14 Maret 2024.

Tatu, Sisilia Aurelia. Bendahara PMSS Ruteng. Ruteng, 7 Januari 2024.

Tolo, Paulus. Provinsial SVD Ruteng. Ruteng, 8 Januari 2024.

Ujan, Franciskus Pora. Promotor Pendirian PMSS di Provinsi SVD Ruteng. Novisiat
Sang Sabda Kuwu, 11 Januari 2024.